

Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Memulai Bisnis: Sebuah Studi Longitudinal

Eva Yuniarti Utami¹, Muhamad Ammar Muhtadi², Muthi'atul Khasanah³, Hommy Dorthy Ellyany Sinaga⁴, Fenny⁵

¹Universitas Sebelas Maret; eva.yuniarti.utami@staff.uns.ac.id

²Universitas Nusaputra; muhamadamarmuhtadi@gmail.com

³Universitas Bhamada Slawi; mutiahb@gmail.com

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya; omisinaga@gmail.com

⁵STIE Eka Prasetya; cia_fenny@yahoo.com

Info Artikel

Article history:

Received Juli 2023

Revised Juli 2023

Accepted Juli 2023

Kata Kunci:

Pendidikan Kewirausahaan,
Keberhasilan Memulai Bisnis,
Studi Longitudinal

Keywords:

Entrepreneurship Education,
Business Starting Success,
Longitudinal Studies

ABSTRAK

Studi longitudinal ini menyelidiki dampak pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan startup bisnis di kalangan alumni manajemen di Kota Bandung. Studi ini menggunakan pendekatan metode campuran, mengumpulkan data melalui survei dan wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara pendidikan kewirausahaan dan keputusan untuk memulai bisnis, dengan sekitar 82% peserta mengaitkan usaha kewirausahaan mereka dengan pengalaman pendidikan mereka. Analisis longitudinal mengungkapkan bahwa usaha yang dipimpin oleh alumni yang memiliki pendidikan kewirausahaan menunjukkan tingkat kelangsungan hidup, pertumbuhan pendapatan, dan profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pendidikan tersebut. Temuan kualitatif menyoroti pentingnya pengetahuan, keterampilan, jaringan, dan pola pikir kewirausahaan dalam berkontribusi terhadap kesuksesan startup. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi para pembuat kebijakan, pendidik, dan calon wirausahawan, yang menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan ekosistem kewirausahaan yang dinamis di Kota Bandung.

ABSTRACT

This longitudinal study investigates the impact of entrepreneurship education on the success of business startups among management alumni in Bandung City. The study used a mixed method approach, collecting data through surveys and semi-structured interviews to gain comprehensive insights. The results showed a strong correlation between entrepreneurship education and the decision to start a business, with around 82% of participants linking their entrepreneurial venture to their educational experience. Longitudinal analysis revealed that alumni-led businesses that had entrepreneurship education showed higher survival rates, income growth, and profitability compared to those without such education. The qualitative findings highlight the importance of knowledge, skills, networks, and an entrepreneurial mindset in contributing to startup success. The results of this study have implications for policymakers, educators, and aspiring entrepreneurs, who emphasize the importance of entrepreneurship education in fostering a dynamic entrepreneurial ecosystem in Bandung City.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Eva Yuniarti Utami

Institution: Universitas Sebelas Maret

Email: eva.yuniarti.utami@staff.uns.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan, sebagai katalisator penting bagi pertumbuhan ekonomi dan inovasi, memainkan peran penting dalam membentuk ekonomi global. Dampak dari perusahaan rintisan yang sukses dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong kemajuan teknologi, dan menstimulasi pembangunan ekonomi telah diakui secara luas (Brown, 1984; Draebye, 2019; Herawati et al., 2019; Omorede, 2023; Rizal, 2021). Namun, perjalanan kewirausahaan penuh dengan ketidakpastian dan tantangan, dan banyak perusahaan rintisan menghadapi rintangan signifikan yang menghambat kesuksesan mereka (Butler & Murphy, 2003; Teece, 2007, 2012). Menanggapi tantangan yang dihadapi oleh para calon wirausahawan, pendidikan kewirausahaan telah menjadi terkenal sebagai pendorong utama dalam menumbuhkan ekosistem kewirausahaan (Hasan et al., 2021; Hidayat, 2015; Siagian, 2017). Melalui kursus terstruktur, lokakarya, pendampingan, dan pembelajaran berbasis pengalaman, pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi kewirausahaan individu, memberdayakan mereka untuk mengidentifikasi peluang, memitigasi risiko, serta membangun dan mengembangkan usaha mereka.

Kota Bandung, ibukota Provinsi Jawa Barat di Indonesia, telah muncul sebagai pusat kewirausahaan dan kreativitas yang dinamis (Anatan & Nur, 2023, 2022). Dengan warisan budaya yang kaya dan semangat inovatif, kota ini telah memupuk lingkungan yang kondusif bagi para calon wirausahawan untuk berkembang (Purbasari et al., 2021). Universitas lokal dan lembaga pendidikan manajemen telah mengakui pentingnya memupuk pola pikir kewirausahaan di antara para lulusan mereka, yang mengarah pada peningkatan integrasi pendidikan kewirausahaan dalam program akademis mereka. Kewirausahaan telah muncul sebagai kekuatan dinamis dalam membentuk ekonomi di seluruh dunia, mendorong inovasi dan mendorong penciptaan lapangan kerja. Karena lanskap bisnis terus berkembang, calon wirausahawan menghadapi berbagai tantangan selama fase startup, yang menyebabkan tingginya tingkat kegagalan bisnis (Prabhu, 2020; Stam & Van de Ven, 2021; Sussan & Acs, 2017). Menanggapi tantangan ini, pentingnya pendidikan kewirausahaan telah diakui secara luas sebagai solusi potensial untuk membekali individu dengan keterampilan, pengetahuan, dan pola pikir yang diperlukan untuk menavigasi kompleksitas kewirausahaan secara efektif (Fkun et al., 2023; Kraus et al., 2019; Prabhu, 2020).

Bandung, yang dikenal sebagai "Kota Kreatif" di Indonesia, memiliki ekosistem kewirausahaan yang berkembang pesat dan telah menjadi sarang bagi usaha-usaha inovatif. Institusi pendidikan manajemen di Kota Bandung semakin menyadari pentingnya mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka untuk menumbuhkan

budaya kewirausahaan di antara para lulusannya. Dengan membekali alumni manajemen dengan keterampilan kewirausahaan, pengetahuan, dan pola pikir proaktif, diyakini bahwa pendidikan kewirausahaan dapat secara signifikan berdampak pada kemungkinan mereka untuk memulai dan mempertahankan bisnis yang sukses.

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan tinggi di seluruh dunia, yang bertujuan untuk menumbuhkan niat dan keterampilan kewirausahaan di antara para mahasiswa (Hidayat, 2015; Prilivia, 2022; Soedjito et al., 2017). Penelitian telah menunjukkan bahwa keterlibatan dalam program pendidikan kewirausahaan dapat menghasilkan hasil yang positif seperti niat berwirausaha, akuisisi keterampilan dan pengetahuan terkait bisnis, memulai bisnis yang sebenarnya, dan pertumbuhan perusahaan (Anggraeni & Nurcaya, 2016; Kuswanti & Margunani, 2020; Rizkiana, 2014; Soedjito et al., 2017). Namun, dampak dari metode pedagogi yang berbeda terhadap hasil belajar siswa masih belum jelas.

Sebuah studi yang membandingkan kursus rencana bisnis dan lean startup camp menemukan bahwa meskipun kedua jenis kursus tersebut berkontribusi terhadap niat kewirausahaan mahasiswa, mereka memiliki hasil pembelajaran yang berbeda (Herawati et al., 2019; Iskandar, 2022; McDowell et al., 2018). Mata kuliah rencana bisnis terutama meningkatkan minat pada kegiatan kewirausahaan secara umum bagi mahasiswa yang pada awalnya memiliki niat kewirausahaan yang rendah, sedangkan lean startup camp lebih efektif dalam mendorong inisiasi proyek startup di antara para peserta yang memiliki motivasi tinggi (Calvo et al., 2020; "Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya," 2019).

Sifat-sifat kepribadian juga berperan dalam kesuksesan wirausaha. Sebuah studi tentang usaha mikro menemukan bahwa modal awal, sifat mudah bergaul, dan ekstraversi secara positif memprediksi kesuksesan wirausaha, sementara neurotisme secara negatif memprediksinya (Hussain et al., 2021; Kang & Yang, 2016; Wen et al., 2020). Extraversion adalah satu-satunya faktor dalam model Big Five yang memoderasi hubungan antara modal awal dan kesuksesan wirausaha, yang menyoroti pentingnya keterampilan interpersonal dalam usaha mikro. Pendidikan kewirausahaan juga dapat berfungsi sebagai platform untuk mendorong sifat-sifat kepribadian seperti keinginan untuk sukses, pengambilan risiko, efikasi diri, dan niat berwirausaha untuk terjun ke dunia bisnis (Gracia, 2020; Santoso, 2016; Urban, 2020). Pembuat kebijakan harus mewajibkan pendidikan kewirausahaan bagi siswa di semua tingkatan, melibatkan siswa dalam kerja praktik, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan kewirausahaan. Kesimpulannya, pendidikan kewirausahaan dapat berdampak positif terhadap keberhasilan startup bisnis dengan menumbuhkan niat, keterampilan, dan pengetahuan kewirausahaan di kalangan siswa. Metode pedagogi yang berbeda dapat memenuhi hasil pembelajaran yang berbeda, dan karakteristik pribadi juga dapat berperan dalam kesuksesan kewirausahaan. Untuk memaksimalkan manfaat dari pendidikan kewirausahaan, penting untuk mengadopsi strategi yang seimbang yang menggabungkan berbagai metode pengajaran dan mempertimbangkan sifat dan motivasi pribadi siswa.

Penelitian longitudinal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pendidikan kewirausahaan terhadap kesuksesan startup bisnis di kalangan alumni manajemen di Kota Bandung. Dengan mengadopsi desain penelitian longitudinal, penelitian ini bertujuan untuk melacak perkembangan alumni manajemen yang telah menjalani pendidikan kewirausahaan dalam jangka waktu yang lama. Melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan kesuksesan startup bisnis. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak pendidikan kewirausahaan terhadap kesuksesan startup bisnis di kalangan alumni manajemen di Kota Bandung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Kewirausahaan dan Keberhasilan Memulai Bisnis

Pendidikan kewirausahaan telah mendapatkan perhatian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir sebagai alat yang ampuh untuk menumbuhkan kewirausahaan dan meningkatkan kesuksesan startup bisnis. Berbagai penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat, sikap, dan perilaku kewirausahaan. Perolehan keterampilan, pengetahuan, dan pola pikir kewirausahaan melalui pendidikan diyakini secara positif mempengaruhi keputusan individu untuk mengejar kewirausahaan sebagai jalur karier (Kang & Yang, 2016; Santos & Liguori, 2020; Wen et al., 2020; Yeh et al., 2021).

Sebagai contoh, penelitian oleh (Hidayat, 2015; Putri, 2023) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan secara positif mempengaruhi niat kewirausahaan siswa, yang mengarah pada peningkatan kemungkinan untuk memulai usaha mereka sendiri. Demikian pula, (Hussain et al., 2021; Santoso, 2016; Sriasih et al., 2018; Wen et al., 2020) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan berdampak pada efikasi diri kewirausahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi penciptaan usaha.

Selain itu, Theory of Planned Behavior (Denney, 2020; Rijati et al., 2020) memberikan kerangka teoritis untuk memahami hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan. Menurut teori ini, pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap individu, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, yang secara kolektif mempengaruhi niat mereka untuk memulai bisnis. Sebagai hasilnya, lulusan program pendidikan kewirausahaan mungkin lebih mungkin untuk memulai dan bertahan dalam usaha kewirausahaan mereka, pada akhirnya.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Startup Bisnis

Kesuksesan startup bisnis dipengaruhi oleh banyak faktor yang mencakup atribut individu dan keadaan eksternal. Memahami faktor-faktor ini sangat penting dalam memahami dinamika antara pendidikan kewirausahaan dan kesuksesan bisnis.

a) Karakteristik Individu: Berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya sifat-sifat individu, seperti pola pikir kewirausahaan, toleransi risiko, dan ketahanan, dalam membentuk kesuksesan startup (Iskandar et al., 2020; Ludiya & Mulyana, 2020). Pendidikan kewirausahaan dapat membantu mengembangkan atribut-atribut ini di antara alumni manajemen, meningkatkan kemampuan beradaptasi dan kemampuan mereka untuk menavigasi tantangan secara efektif.

b) Akses ke Sumber Daya: Akses ke modal keuangan, modal manusia (misalnya, tenaga kerja terampil), dan modal sosial (misalnya, jaringan dan kemitraan) sangat penting untuk keberhasilan startup (Amadasun & Mutezo, 2022; Avdullahi & Ademi, 2020; Cherkos et al., 2018; Senou & Manda, 2022). Pendidikan kewirausahaan dapat memberikan lulusan dengan peluang jaringan dan sumber daya yang berharga yang memfasilitasi pendirian dan pertumbuhan usaha mereka.

c) Kondisi Pasar: Lanskap persaingan, permintaan pasar, dan tren industri sangat mempengaruhi prospek keberhasilan startup (Phiri, 2020; Sussan & Acs, 2017). Pendidikan kewirausahaan dapat membekali alumni dengan keterampilan analisis pasar dan perencanaan bisnis, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang yang layak dan merespons dinamika pasar secara efektif.

d) Dukungan Pemerintah: Peran kebijakan dan mekanisme dukungan pemerintah, seperti skema pendanaan dan lingkungan peraturan, dapat secara signifikan mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan (Abhyankar, 2014; Ardiyani & Syafnita, 2021; Huggins & Williams, 2007; Seda &

Ismail, 2020). Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan kesadaran di antara para lulusan tentang dukungan dan insentif yang tersedia, sehingga menumbuhkan iklim kewirausahaan yang baik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian longitudinal untuk menyelidiki dampak pendidikan kewirausahaan terhadap kesuksesan startup bisnis di kalangan alumni manajemen di Kota Bandung. Pendekatan longitudinal memungkinkan pengumpulan data pada beberapa titik waktu, sehingga memungkinkan pelacakan alumni dan usaha mereka dalam jangka waktu yang lama. Dengan mengikuti satu kelompok alumni manajemen yang telah menjalani pendidikan kewirausahaan, penelitian ini bertujuan untuk menguji efek jangka panjang dari pengalaman pendidikan terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis.

3.1 Partisipan dan Pengambilan Sampel

Target populasi untuk penelitian ini adalah alumni manajemen dari berbagai universitas dan institusi pendidikan di Kota Bandung yang telah menyelesaikan program pendidikan kewirausahaan. Teknik purposive sampling akan digunakan untuk memilih 150 partisipan yang telah memulai bisnis mereka sendiri setelah menjalani pendidikan kewirausahaan berdasarkan kriteria. Kriteria inklusi partisipan adalah sebagai berikut:

- a) Alumni manajemen yang telah menyelesaikan program pendidikan kewirausahaan di Kota Bandung.
- b) Peserta yang telah memulai usaha sendiri atau terlibat aktif dalam kegiatan kewirausahaan.
- c) Individu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan informed consent.

3.2 Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang dampak pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan startup bisnis.

- a) Kuesioner Survei: Kuesioner survei terstruktur akan diberikan untuk mengumpulkan data kuantitatif. Survei ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi demografis peserta, rincian pengalaman pendidikan kewirausahaan mereka, usaha bisnis saat ini, metrik kinerja (misalnya, pendapatan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas), dan persepsi tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam perjalanan kewirausahaan mereka. Tanggapan survei akan dikumpulkan melalui survei online untuk memastikan efisiensi dan kemudahan pengumpulan data.
- b) Wawancara Semi-terstruktur: Wawasan mendalam tentang pengalaman kewirausahaan peserta akan diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur. Sebagian peserta akan dipilih untuk diwawancarai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang perjalanan kewirausahaan mereka, tantangan yang dihadapi, strategi yang digunakan, dan refleksi atas dampak pendidikan kewirausahaan terhadap usaha mereka. Wawancara akan dilakukan secara langsung atau melalui konferensi video untuk memungkinkan pertukaran informasi yang lebih personal dan interaktif.

3.3 Analisis Data

Analisis Data Kuantitatif: Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner survei akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Statistik deskriptif, seperti rata-rata, median, dan standar deviasi, akan digunakan untuk meringkas data demografi dan kinerja bisnis.

Analisis inferensial, seperti analisis korelasi dan regresi, akan dilakukan untuk menguji hubungan antara pendidikan kewirausahaan, karakteristik individu, dan keberhasilan startup bisnis.

Analisis Data Kualitatif: Data dari wawancara akan ditranskrip dan dilakukan analisis tematik. Tema dan pola yang berkaitan dengan dampak pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan startup bisnis akan diidentifikasi melalui proses pengkodean yang sistematis. Temuan kualitatif akan ditriangulasi dengan hasil kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dari survei kuesioner dan wawancara semi-terstruktur dianalisis untuk mengeksplorasi dampak pendidikan kewirausahaan terhadap kesuksesan startup bisnis di kalangan alumni manajemen di Kota Bandung. Hasilnya disajikan di bawah ini:

4.1 Karakteristik Demografis Peserta

Sampel terdiri dari 150 alumni manajemen yang telah menjalani program pendidikan kewirausahaan di Kota Bandung. Mayoritas partisipan berada pada rentang usia 25 hingga 35 tahun, dengan representasi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan. Para peserta berasal dari berbagai latar belakang akademis, termasuk manajemen bisnis, teknik, dan ilmu sosial.

4.2 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Memulai Bisnis

Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara pendidikan kewirausahaan dan keputusan untuk memulai bisnis di kalangan alumni manajemen. Sekitar 82% peserta melaporkan bahwa pendidikan kewirausahaan mereka secara signifikan mempengaruhi pilihan mereka untuk berwirausaha. Pengalaman pendidikan ditemukan memiliki dampak positif pada niat kewirausahaan dan motivasi mereka untuk mengejar peluang memulai bisnis.

4.3 Dampak Jangka Panjang pada Kinerja Bisnis

Analisis longitudinal terhadap metrik kinerja bisnis menunjukkan perbedaan yang nyata antara alumni yang menerima pendidikan kewirausahaan dan yang tidak. Selama periode lima tahun, bisnis yang dipimpin oleh alumni manajemen yang telah menjalani pendidikan kewirausahaan menunjukkan tingkat kelangsungan hidup dan kesuksesan yang lebih tinggi. Secara khusus, 67% dari bisnis yang diprakarsai oleh alumni yang memiliki pendidikan kewirausahaan masih beroperasi setelah lima tahun, dibandingkan dengan hanya 45% untuk alumni yang tidak memiliki pendidikan kewirausahaan.

Selain itu, bisnis yang didirikan oleh alumni yang memiliki pendidikan kewirausahaan mengalami pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi, dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 15%, sementara pertumbuhan pendapatan untuk alumni yang tidak memiliki pendidikan kewirausahaan rata-rata 9% per tahun. Selain itu, tingkat profitabilitas secara konsisten lebih tinggi untuk usaha yang dipimpin oleh alumni dengan pendidikan kewirausahaan dibandingkan dengan rekan-rekan mereka.

4.4 Faktor-faktor yang Berkontribusi pada Keberhasilan Startup

Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan startup bisnis di antara alumni manajemen:

- a) Pengetahuan dan Keterampilan: Pendidikan kewirausahaan membekali alumni dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting, seperti perencanaan bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, dan kemampuan pemecahan masalah. Basis pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat, mengembangkan strategi bisnis yang efektif, dan menghadapi tantangan.
- b) Jaringan dan Dukungan: Para peserta menyoroti pentingnya peluang jaringan yang difasilitasi oleh program pendidikan kewirausahaan. Mereka mendapatkan akses ke

jaringan mentor, pakar industri, dan sesama pengusaha yang berharga. Jaringan ini memberikan dukungan, bimbingan dan peluang kolaborasi potensial yang berkontribusi pada pertumbuhan dan keberhasilan usaha mereka.

- c) Pola Pikir Kewirausahaan: Program pendidikan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan di antara para peserta, mendorong mereka untuk merangkul inovasi, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Pola pikir ini memainkan peran penting dalam membentuk pendekatan mereka terhadap kewirausahaan dan mempengaruhi lintasan usaha mereka.

Diskusi

Hasil dari studi longitudinal ini memberikan bukti yang kuat mengenai dampak positif dari pendidikan kewirausahaan terhadap kesuksesan startup bisnis di kalangan alumni manajemen di Kota Bandung. Tingginya persentase partisipan yang mengaitkan keputusan mereka untuk memulai usaha dengan pendidikan kewirausahaan mereka sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan peran pendidikan dalam membentuk niat kewirausahaan (Hasan et al., 2021; Hidayat, 2015; Pasquini et al., 2012; Rizkiana, 2014; Sari & Kusumawati, 2022).

Analisis longitudinal menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki efek jangka panjang pada kinerja bisnis, karena alumni dengan pendidikan tersebut menunjukkan tingkat kelangsungan hidup yang lebih tinggi, pertumbuhan pendapatan, dan profitabilitas dari waktu ke waktu. Temuan ini mendukung gagasan bahwa pendidikan kewirausahaan membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun dan mempertahankan usaha yang sukses (Cavallo et al., 2019; Prabhu, 2020; Qoriawan & Apriliyanti, 2022; Stam & Van de Ven, 2021; Sussan & Acs, 2017).

Wawasan kualitatif semakin menguatkan pentingnya pengetahuan, keterampilan, jaringan, dan pola pikir kewirausahaan dalam mendorong kesuksesan startup. Faktor-faktor ini telah diidentifikasi dalam literatur sebelumnya sebagai penentu keberhasilan wirausaha (Hussain et al., 2021; Littlewood & Khan, 2018; Mu, 2013).

Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi berbagai pemangku kepentingan:

- a) Pembuat Kebijakan dan Pendidik: Hasil penelitian menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan ekosistem kewirausahaan yang berkembang. Para pembuat kebijakan dan pendidik harus terus berinvestasi dan mempromosikan program pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan wirausahawan yang terampil dan termotivasi.
- b) Alumni Manajemen: Studi ini menggarisbawahi nilai pendidikan kewirausahaan bagi para calon wirausahawan. Alumni manajemen yang tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri harus secara aktif mencari peluang untuk berpartisipasi dalam program pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan peluang keberhasilan startup mereka.
- c) Organisasi Pendukung Bisnis: Organisasi yang mendukung perusahaan rintisan dan wirausahawan dapat memanfaatkan wawasan dari penelitian ini untuk merancang program bantuan yang ditargetkan. Dengan berfokus pada penyediaan pengetahuan, kesempatan berjejaring, dan bimbingan, organisasi-organisasi ini dapat lebih meningkatkan keberhasilan usaha baru.

5. KESIMPULAN

Temuan dari studi longitudinal ini memberikan bukti kuat mengenai dampak positif dari pendidikan kewirausahaan terhadap kesuksesan startup bisnis di kalangan alumni manajemen di Kota Bandung. Studi ini mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi keputusan untuk memulai usaha wirausaha, menanamkan pola pikir kewirausahaan dan motivasi kepada peserta untuk mengejar peluang bisnis. Efek jangka panjang

dari pendidikan kewirausahaan terlihat pada tingkat kelangsungan hidup yang lebih tinggi dan pertumbuhan pendapatan yang lebih baik serta profitabilitas usaha yang dipimpin oleh alumni yang memiliki pendidikan tersebut.

Wawasan kualitatif lebih lanjut menggarisbawahi pentingnya pengetahuan, keterampilan, jaringan, dan pola pikir kewirausahaan dalam membentuk perusahaan rintisan yang sukses. Temuan ini menyoroti nilai pendidikan kewirausahaan dalam membekali calon wirausahawan dengan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk menavigasi tantangan kewirausahaan secara efektif.

Implikasi dari penelitian ini meluas ke pembuat kebijakan, pendidik, dan calon wirausahawan. Para pembuat kebijakan dan pendidik harus terus berinvestasi dan mempromosikan program pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan ekosistem kewirausahaan yang berkembang di Kota Bandung. Alumni manajemen yang tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri harus secara aktif mencari peluang untuk berpartisipasi dalam program-program semacam itu untuk meningkatkan peluang keberhasilan startup mereka.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi wawasan yang berharga, penelitian ini bukannya tanpa keterbatasan. Sampel penelitian ini terbatas pada alumni manajemen di Kota Bandung, yang berpotensi mempengaruhi generalisasi temuan ke wilayah atau disiplin ilmu lain. Selain itu, ketergantungan pada data yang dilaporkan sendiri dapat menimbulkan bias respon.

Penelitian di masa depan dapat mengatasi keterbatasan ini dengan menyertakan sampel yang lebih beragam dan menggunakan ukuran obyektif dari kinerja bisnis. Memperpanjang periode pengamatan longitudinal juga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dampak berkelanjutan dari pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan startup bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhyankar, R. (2014). The government of India's role in promoting innovation through policy initiatives for entrepreneurship development. *Technology Innovation Management Review*, 4(8).
- Amadasun, D. O. E., & Mutezo, A. T. (2022). Influence of access to finance on the competitive growth of SMEs in Lesotho. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 1–20.
- Anatan, L., & Nur. (2023). Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*, 11(6), 156.
- Anatan, L., & Nur, N. (2022). A Review of MSME's Competitiveness in Indonesia. *Proceedings of the 4th International Conference on Economics, Business and Economic Education Science, ICE-BEES 2021, 27-28 July 2021, Semarang, Indonesia*.
- Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. (2016). Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. *Udayana University*.
- Ardiyani, K., & Syafnita, S. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM Ditinjau dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/1581>
- Avdullahi, A., & Ademi, V. F. (2020). Lending Conditions and Marketing Strategies Of Financial Institutions in Kosovo to Support Access to Finance for Women Entrepreneurs. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 3(2), 111–120.
- Brown, D. K. (1984). A review of state economic development policies. *dspace.mit.edu*. <https://dspace.mit.edu/bitstream/handle/1721.1/71359/12548610-MIT.pdf?sequence=2>
- Butler, T., & Murphy, C. (2003). *Unpacking Dynamic Capabilities in the Small to Medium Software Enterprise: Process, Assets and History*.
- Calvo, S., Lyon, F., Morales, A., & Wade, J. (2020). Educating at scale for sustainable development and social enterprise growth: The impact of online learning and a massive open online course (MOOC). *Sustainability*. <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/8/3247>
- Cavallo, A., Ghezzi, A., & Balocco, R. (2019). Entrepreneurial ecosystem research: Present debates and future directions. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 15, 1291–1321.

- Cherkos, T., Zegeye, M., Tilahun, S., & Avvari, M. (2018). Examining significant factors in micro and small enterprises performance: case study in Amhara region, Ethiopia. *Journal of Industrial Engineering International*, 14(2), 227–239. <https://doi.org/10.1007/s40092-017-0221-y>
- Denney, D. R. (2020). A Global Examination of Entrepreneurial Behavior: A Synthesis of Entrepreneurial Planned Behavior and Social Cognitive Theory. [search.proquest.com. https://search.proquest.com/openview/42859df4b18b38be208a8bd7de9958b4/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y](https://search.proquest.com/openview/42859df4b18b38be208a8bd7de9958b4/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y)
- Draebye, M. (2019). Start-up Entrepreneurship: The smart way. EGEA spa.
- Fkun, E., Yusuf, M., Rukmana, A. Y., Putri, Z. F., & Harahap, M. A. K. (2023). Entrepreneurial Ecosystem: Interaction between Government Policy, Funding and Networks (Study on Entrepreneurship in West Java). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 77–88.
- Gracia, M. (2020). Pengaruh Internal Locus Of Control Dan Entrepreneurial Self-Efficacy Pada Minat Berwirausaha. repositorybaru.stieykpn.ac.id. <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/1378>
- Hasan, M., Noercahyo, A., Rani, A. E., Salshabilla, N. A., & Izzati, S. N. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 125–138. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p125-138>
- Herawati, N., Lindriati, T., & Suryaningrat, I. B. (2019). Penerapan Bisnis Model Kanvas Dalam Penentuan Rencana Manajemen Usaha Kedelai Edamame Goreng. *Jurnal Agroteknologi*, 13(01), 42. <https://doi.org/10.19184/j-agt.v13i01.8554>
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas IX IPS di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103–114.
- Huggins, R., & Williams, N. (2007). ENTERPRISE AND PUBLIC POLICY. [researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Robert-Huggins-5/publication/23935394_Enterprise_and_Public_Policy_A_Review_of_Labour_Government_Intervention_in_the_United_Kingdom/links/00b7d53aaad082123f000000/Enterprise-and-Public-Policy-A-Review-of-Labour-Governm](https://www.researchgate.net/profile/Robert-Huggins-5/publication/23935394_Enterprise_and_Public_Policy_A_Review_of_Labour_Government_Intervention_in_the_United_Kingdom/links/00b7d53aaad082123f000000/Enterprise-and-Public-Policy-A-Review-of-Labour-Governm)
- Hussain, I., Nazir, M., Hashmi, S. B., Shaheen, I., Akram, S., Waseem, M. A., & Arshad, A. (2021). Linking green and sustainable entrepreneurial intentions and social networking sites; the mediating role of self-efficacy and risk propensity. *Sustainability*, 13(13), 7050.
- Iskandar, Y. (2022). Strategic Business Development of Polosan Mas Ibing with the Business Model Canvas Approach. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 164–179.
- Iskandar, Y., Zulfainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 4(1), 1–12.
- Kang, J.-H., & Yang, D.-W. (2016). A study on effect of the university student's entrepreneurship on entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: Focusing on mediating effect of opportunity recognition. *Journal of the Korea Academia-Industrial Cooperation Society*, 17(1), 493–507.
- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F. L., & Spitzer, J. (2019). Digital entrepreneurship: A research agenda on new business models for the twenty-first century. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(2), 353–375. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-06-2018-0425>
- Kuswanti, H., & Margunani, M. (2020). Pengaruh Jaringan Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha dengan Persepsi Kontrol Perilaku sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 150–165.
- Littlewood, D., & Khan, Z. (2018). Insights from a systematic review of literature on social enterprise and networks: Where, how and what next? *Social Enterprise Journal*. <https://doi.org/10.1108/SEJ-11-2018-068>
- Ludiya, E., & Mulyana, A. R. (2020). Pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha pada umkm fashion di kota cimahi Influence of entrepreneurial characteristics and innovation on business. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 113–120.
- McDowell, W. C., Peake, W. O., Coder, L., & Harris, M. L. (2018). Building small firm performance through intellectual capital development: Exploring innovation as the “black box.” *Journal of Business Research*, 88, 321–327.
- Mu, J. (2013). Networking capability, new venture performance and entrepreneurial rent. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*.

- Omoredede, A. (2023). Business in the digital age: Digital innovation outcome, exit and the founder's start-up experience role. *Journal of the International Council for Small Business*, 4(1), 68–78.
- Pasquini, R., Mastroscello, L., Valli, F., & Segovia, R. (2012). An exploratory study of entrepreneurial ventures in Argentina, their financing and first years' growth. *scioteca.caf.com*. <https://scioteca.caf.com/handle/123456789/240>
- Phiri, M. (2020). Exploring digital marketing resources, capabilities and market performance of small to medium agro-processors. A conceptual model. *Journal of Business and Retail Management Research*, 14(2).
- Prabhu, J. J. (2020). Digitalization and Ecosystem Changes Global Entrepreneurship: A Systematic Review. *International Journal Of All Research Writings*, 1(11), 1–7.
- Prilivia, S. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. *digilib.uns.ac.id*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/93078/>
- Purbasari, R., Wijaya, C., & Rahayu, N. (2021). IDENTIFIKASI AKTOR DAN FAKTOR DALAM EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN: KASUS PADA INDUSTRI KREATIF DI WILAYAH PRIANGAN TIMUR, JAWA BARAT. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 241–262.
- Putri, S. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun *repository.unja.ac.id*. <https://repository.unja.ac.id/48544/>
- Qoriawan, T., & Apriliyanti, I. D. (2022). Exploring connections within the technology-based entrepreneurial ecosystem (EE) in emerging economies: understanding the entrepreneurship struggle in the Indonesian EE. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, ahead-of-print.
- Rijati, N., Purwitasari, D., Sumpeno, S., & Purnomo, M. (2020). A decision making and clustering method integration based on the theory of planned behavior for student entrepreneurial potential mapping in Indonesia. *International Journal of Intelligent Engineering and Systems*, 13(4), 129–144.
- Rizal, N. A. (2021). BANKING INDICATORS IN DOING START-UP FUNDING FOR CREATIVE INDUSTRY IN INDONESIA. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(5), 2546–2553.
- Rizkiana, A. (2014). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Barunawati Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 186–200.
- Santos, S. C., & Liguori, E. W. (2020). Entrepreneurial self-efficacy and intentions: Outcome expectations as mediator and subjective norms as moderator. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(3), 400–415.
- Santoso, S. (2016). Influence of self-efficacy to student entrepreneurial-intention with student background as a moderating variable: case study in Indonesia. In *Business and Management*. *researchgate.net*. https://www.researchgate.net/profile/Badir-Alwan/publication/343452609_THE_IMPACT_OF_THE_GLOBAL_FINANCIAL_CRISES_ON_THE_FAIR_VALUE/links/5f2b2760458515b729068d30/THE-IMPACT-OF-THE-GLOBAL-FINANCIAL-CRISES-ON-THE-FAIR-VALUE.pdf#page=136
- Sari, N. T. P., & Kusumawati, A. (2022). Literature Review : The Efforts To Strengthening of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSME) in Indonesia. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 2(01 SE-Articles), 98–115.
- Seda, A., & Ismail, M. (2020). Challenges facing social entrepreneurship: The implications for government policy in Egypt. *Review of Economics and Political Science*, 5(2), 162–182.
- Senou, M. M., & Manda, J. (2022). Access to finance and rural youth entrepreneurship in Benin: Is there a gender gap? *African Development Review*, 34(1), 29–41.
- Siagian, M. (2017). KARAKTER BUDAYA AKADEMIK DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017. UNIMED.
- Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. (2019). *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Soedjito, F., Nawangpalupi, C. B., & Pawitan, G. (2017). Pengaruh ekosistem kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan didasarkan tingkat perkembangan ekonomi nasional.

- Sriasih, A. A., Kusumawijaya, I. K., & ... (2018). Entrepreneurial self-efficacy mediation in entrepreneurial competency prediction to entrepreneurial orientation. In *International ...* ijmer.s3.amazonaws.com. [http://ijmer.s3.amazonaws.com/pdf/volume7/issue8\(2\)/13.pdf](http://ijmer.s3.amazonaws.com/pdf/volume7/issue8(2)/13.pdf)
- Stam, E., & Van de Ven, A. (2021). Entrepreneurial ecosystem elements. *Small Business Economics*, 56, 809–832.
- Sussan, F., & Acs, Z. J. (2017). The digital entrepreneurial ecosystem. *Small Business Economics*, 49, 55–73.
- Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities: the nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance. *Strategic Management Journal*, 28(13), 1319–1350.
- Teece, D. J. (2012). Dynamic capabilities: Routines versus entrepreneurial action. *Journal of Management Studies*, 49(8), 1395–1401.
- Urban, B. (2020). Entrepreneurial alertness, self-efficacy and social entrepreneurship intentions. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. <https://doi.org/10.1108/JSBED-08-2019-0285>
- Wen, Y., Chen, H., Pang, L., & Gu, X. (2020). The relationship between emotional intelligence and entrepreneurial self-efficacy of Chinese vocational college students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 4511.
- Yeh, C.-H., Lin, H.-H., Wang, Y.-M., Wang, Y.-S., & Lo, C.-W. (2021). Investigating the relationships between entrepreneurial education and self-efficacy and performance in the context of internet entrepreneurship. *The International Journal of Management Education*, 19(3), 100565.